

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia



Minggu yang Volatil untuk Emas, Bagaimana Emas Merespon Perdebatan Plafon Utang dan Kondisi Perbankan AS?

Resume perkembangan minggu lalu:

- Pekan lalu harga emas menembus level \$ 2.085 didorong keputusan the Fed untuk menaikkan suku bunga 25bps dan beralih ke kebijakan yang lebih netral, namun ekspektasi tersebut langsung berbalik pada Jumat ketika data lapangan pekerjaan menunjukkan kondisi yang solid;
- Secara historis, kekhawatiran plafon utang AS membuat harga emas melambung, ditambah dengan katalis kondisi perbankan AS saat ini, harga emas diproyeksikan akan mempunyai peluang naik dalam beberapa bulan ke depan;
- Pasar tidak lagi mencermati the Fed, melainkan pada perkembangan isu plafon utang, kekuatan perbankan dan risiko resesi dimana harga emas diuntungkan dari permintaan safe-haven.
- Washington saat ini menemui jalan buntu sehubungan plafon utang AS dan terancam gagal bayar pada 1 Juni.
- Harga emas diproyeksikan akan terus “berjuang” di pekan ini, dan menurut sebagian analisis volatilitas harga adalah noise, menciptakan momen yang tepat untuk aksi beli karena trend jangka panjang tetap bullish.

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

Kekhawatiran tentang kondisi kredit dan perdebatan plafon utang akan menjaga harga emas tinggi untuk beberapa bulan ke depan, menurut analis merefer pada data historis. Terakhir kali plafon utang mengguncang pasar di tahun 2011. Pada waktu itu AS mencapai batas utang pada 16 Mei dan setelah terjadi banyak perselisihan politik, akhirnya keluar undang-undang untuk menaikkan plafon hutang pada 1 Agustus. Pada tanggal itu, harga emas melonjak naik 9% (*m-o-m*). "Kekhawatiran yang sama ini, tentu saja, baru saja muncul kembali," kata Edward Gardner, ekonom komoditas dari Capital Economics sebagaimana dilansir dari Kitco News.

Federal Reserve Amerika Serikat (AS) mengungkapkan tidak dapat melindungi ekonomi AS dari gagal bayar utang. Ketua Fed Jerome Powell mengungkapkan bahwa pemerintah AS harus mampu membayar seluruh tagihan utangnya. Mengutip Reuters, Powell mengatakan keputusan kenaikan suku bunga terbaru Fed untuk menyelesaikan kebuntuan pagu utang antara Partai Republik dan Demokrat adalah masalah kongres dan pemerintahan Joe Biden. "Kami tidak memberikan nasihat kepada kedua belah pihak," kata Powell. "Kami hanya akan menunjukkan bahwa sangat penting ini dilakukan," jelasnya.

Dia menandakan gagal bayar utang belum pernah terjadi sebelumnya dan memiliki konsekuensi tidak pasti dan beragam bagi ekonomi AS. "Kita bahkan tidak boleh berbicara kepada dunia di mana AS tidak bisa membayar tagihan. Itu seharusnya tidak apa-apa," kata Powell. "Tidak seorang pun boleh berasumsi bahwa The Fed benar-benar dapat melindungi ekonomi dan sistem keuangan serta reputasi kita secara global dari keterpurukan yang mungkin ditimbulkan peristiwa semacam itu," tambahnya. Menteri Keuangan AS Janet Yellen sebelumnya mengatakan soal kewajiban pembayaran AS karena kekurangan uang tunai dapat terjadi

paling cepat 1 Juni 2023 sebagai peringatan pada perlunya tindakan mendesak untuk meningkatkan batas pinjaman.

Presiden Joe Biden bereaksi dengan memanggil empat pemimpin puncak kongres ke Gedung Putih pada 9 Mei 2023. Namun, masih belum jelas apakah akan membuka negosiasi atas tuntutan pemotongan pengeluaran Partai Republik atau terus bersikeras pada peningkatan pagu utang. Yellen memperingatkan *default* pagu utang akan menyebabkan kesulitan parah bagi ekonomi keluarga di AS karena berakibat pada bunga pinjaman yang semakin meningkat.

Pasar emas mundur pada hari Jumat karena kekhawatiran perbankan mereda dan laporan ketenagakerjaan AS bulan April datang lebih baik dari yang diharapkan. Tingkat pengangguran AS turun kembali ke level terendah 53 tahun sebesar 3,4%, sementara ekonomi menambahkan 253.000 pekerjaan bulan lalu, melebihi ekspektasi di level 180.000. Pada saat yang sama, tingkat pengangguran turun menjadi 3,4% dan inflasi upah naik 5%. Analisis sangat jelas bahwa tidak mungkin bank sentral dapat melakukan pivot dan memangkas suku bunga di lingkungan seperti ini. Harga hari Jumat turun lebih dari 2%, menguji support di \$2.007 per ounce. Sedangkan Emas berjangka Comex bulan Juni terakhir berada di \$2.024,30 per ons, turun 1,3% pada penutupan Jumat lalu setelah sebelumnya harga Comex menguji rekor tertinggi \$2.085,40 di awal minggu.

"Pasar tenaga kerja menunjukkan ketahanan yang jelas meskipun terjadi kenaikan drastis pada suku bunga AS selama setahun terakhir dan ketahanan ini akan membuat para pembuat kebijakan Fed bersabar untuk pada akhirnya terus mengamati data ekonomi sebelum membuat keputusan apa pun atas narasi tentang prospek kebijakan moneter di masa depan.," kata kepala analis CompareBroker.io Jameel Ahmad.

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

"Kekhawatiran perbankan tampaknya telah hilang hari ini. Tapi itu adalah cerita yang tidak akan hilang dalam waktu dekat," kata analis pasar senior OANDA Edward Moya kepada Kitco News. "Secara keseluruhan, risiko masih tinggi, kondisi kredit akan terus diperketat. Dan dengan pertemuan Presiden AS Joe Biden untuk pembicaraan plafon utang. Risiko akan kembali."

"Kekhawatiran tentang bank dan pagu utang AS akan membuat harga emas secara historis tinggi dalam beberapa bulan ke depan. Namun, begitu kekhawatiran ini memudar, kami pikir hambatan jangka panjang akan ikut berperan," kata Gardner, Jumat.

Masalah ini mungkin mengganggu pasar untuk beberapa bulan ke depan, yang akan menjaga emas di sekitar level \$2.000, menurut Capital Economics. Support utama emas saat ini berada di \$1.990, dan resistance pertama bisa berada di \$2.040 per ounce. "Faktor yang pada akhirnya mendorong emas melampaui \$2k secara berkelanjutan adalah The Fed yang berbalik arah tidak hanya ke jeda tetapi kemungkinan pemotongan atau bahkan QE. Dan saya pikir kemungkinan itu, ketika IHK Inti lebih dari 5% dan tingkat pengangguran berada di 3,4%, rendah." kata James Stanley, ahli strategi pasar senior di Forex.com

Sentimen campuran menunjukkan bahwa harga emas belum siap untuk membuat rekor tertinggi. "The Fed selesai untuk saat ini. Pertemuan Juni kemungkinan akan dihentikan sementara. Penggerak utama emas adalah plafon utang, kekhawatiran perbankan, dan risiko resesi," kata Moya.

Thorsten Polleit, kepala ekonom di Degussa, juga mengatakan bahwa dia melihat emas berpotensi berjuang dalam waktu dekat karena tidak mungkin Federal Reserve akan memangkas suku bunga sebelum musim panas. Namun, dia menambahkan bahwa volatilitas menciptakan titik masuk yang solid bagi investor yang ingin membangun posisi

jangka panjang di pasar emas. "Saya tidak terlalu khawatir pada hari-hari seperti ini. Saya melihat volatilitas ini sebagai noise. Tapi inilah saatnya untuk membeli karena tren jangka panjangnya lebih tinggi," ujarnya.

Trend Permintaan Emas

Dikutip dari laporan terbaru World Gold Council, permintaan emas global pada Q1 2023 mencapai 1.080,80 ton, atau turun 13% dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun permintaan investasi turun 51% menjadi 273,7 ton.

Namun di luar kondisi tersebut, terdapat segmen positif naiknya permintaan batangan fisik dan koin, yang tumbuh 5% pada Q1. Permintaan batangan dan koin didominasi bangkitnya pembelian dari China, yang meningkat menjadi 65,9 ton atau tumbuh 34% dibandingkan tahun lalu.

Melanjutkan tren tahun lalu, permintaan emas bank sentral tetap menjadi pilar utama pendukung pasar emas. Pada Q1, bank sentral mencatatkan pembelian 228,4 ton emas naik 178% dari tahun lalu. Pilar utama ketiga di pasar emas lainnya adalah konsumsi perhiasan yang relatif tenang di kuartal pertama, dimana hanya terdapat kenaikan 1% menjadi 477,9 ton. Namun, laporan tersebut mencatat adanya perubahan positif yang signifikan di pasar perhiasan karena konsumen Tiongkok membeli 197,7 ton perhiasan emas pada awal tahun, meningkat 11% dari tahun 2022. Sedangkan di pasar Barat, permintaan perhiasan tetap terjebak di antara meningkatnya ketakutan akan resesi dan pasar tenaga kerja yang solid.

Data minggu ini

Rabu: CPI AS

Kamis: Keputusan suku bunga Bank of England, klaim pengangguran AS, PPI AS

Jumat: sentimen konsumen Michigan